

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara *alexithymia* dengan *child neglect* pada orang tua yang tidak bekerja dengan nilai $r = 0,661$ ($p < 0,01$). Artinya semakin tinggi *alexithymia* maka semakin tinggi pula *child neglect* pada orang tua yang tidak bekerja, sebaliknya semakin rendah *alexithymia* maka semakin rendah pula *child neglect* pada orang tua yang tidak bekerja.

Berdasarkan hasil kategorisasi *child neglect* menunjukkan kategori tinggi sebesar 28,57% (30 subjek), kategori sedang sebesar 60% (63 subjek), dan kategorisasi rendah terlihat sebesar 11,43% (12 subjek). Dapat disimpulkan bahwa subjek memiliki tingkat *child neglect* dalam kategori sedang, lalu disusul oleh kategori tinggi dan terakhir pada kategori rendah. Sedangkan untuk kategorisasi *alexithymia* menunjukkan kategori tertinggi sebesar 27,62% (29 subjek), sedang sebesar 67,62% (71 subjek), dan pada kategori rendah menunjukkan sebesar 4,76% (4 subjek). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian dari subjek memiliki tingkat *alexithymia* yang sedang, lalu diikuti kategori tinggi, dan terakhir kategori rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai (R^2) sebesar 0,437 dengan artian kontribusi *alexithymia* terhadap *child*

neglect pada orang tua yang tidak bekerja yaitu sebesar 43,7% dan 56,3% variabel lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi orang tua

Bagi orang tua diharapkan untuk dapat meningkatkan ekspresi dalam diri, untuk dapat lagi mendeskripsikan perasaan kepada orang lain. Hal ini untuk meminimalisir terjadinya pengabaian pada anak yang dapat berdampak tidak baik dalam segi pertumbuhan, perkembangan, dan hidup sosial anak. Penelitian ini tentang *alexithymia* suatu kondisi individu yang sulit mendeskripsikan perasaan yang dimiliki, oleh karena itu orang tua diharapkan agar bisa lebih terbuka dan dapat menceritakan perasaan yang sedang dipendam kepada orang terdekat. Hal tersebut dilakukan agar dapat membantu meminimalisir terjadinya pengabaian terhadap anak.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian *child neglect* terhadap variabel lainnya, karena skor determinasi yang didapat dalam penelitian ini sebesar 43,7% dan 56,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak terlibat dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat meneliti lebih spesifik lagi mengenai *child neglect* yang terjadi dikalangan masyarakat terutama kepada subjek yang lebih spesifik karena subjek penelitian ini tidak terlalu detail.